

**PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK
TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 1 TURI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh :

**Familiawati
12144200009**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK
TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 1 TURI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Diajukan Kepada
Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh :

FAMILIAWATI
NIM. 12144200009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

FAMILIAWATI. Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Turi Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Turi Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah siswa 128 orang di SMP N 1 Turi Tahun Ajaran 2015/2016. Sampel dalam penelitian ini sebesar 64 siswa dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisa data menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan layanan konseling kelompok terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Turi Tahun Ajaran 2015/2016 dengan mengetahui harga r_{hitung} sebesar 0,512 dengan $p = 0,000 < 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian pelaksanaan pemberian layanan konseling kelompok yang efektif pada siswa dapat mengurangi kesulitan belajar pada siswa, sebaliknya semakin kurang pelaksanaan pemberian layanan konseling kelompok maka semakin tinggi tingkat kesulitan belajar pada siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan kemampuan serta kompetensi yang ada, diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu menjalankan program maupun layanan konseling dalam dinamika kelompok melalui kegiatan yang menunjang pemahaman dan peningkatan potensi diri siswa untuk mengatasi kesulitan belajarnya.

Kata kunci: layanan konseling kelompok, kesulitan belajar

ABSTRACT

FAMILIAWATI. *The Effect of Group Counseling Service to Study Difficulty of Student Class VII State 1 Junior High School of Turi Academic Year 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Faculty of Teacher training and Education PGRI University of Yogyakarta. June 2016.*

The objective of this research is to know the effect of group counseling service to study difficulty of student class VII State 1 Junior High School of Turi academic year 2015/2016.

The research population was the entire students class VII that the amount was 128 students in State 1 Junior High School of Turi academic year 2015/2016. The research sample was 64 students by using quota random sampling technique. Data collecting method used questionnaire. Data analysis technique used product moment correlation analysis.

The research result shows that there is a significant effect of group counseling service to study difficulty of student class VII State 1 Junior High School of Turi academic year 2015/2016 by knowing the value of $r_{account}$ about 0,512 with $p = 0,000 < 0,05$ with significant level 5 %. it can be concluded that the application of group counseling service that effective to student can reduce student study difficulty, on the other hand less of the application of group counseling service so higher student study difficulty. The research implication is that by skill and competition, hoped guidance and counseling teacher can do the counseling program or service in group dynamic through the activity that support understanding and increasing student potential to solve his/her study difficulty.

Key word: *Group Counseling Service, Study Difficulty*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP KESULITAN

BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TURI

TAHUN AJARAN 2015/2016



Yogyakarta, 1 Juli 2016

Pembimbing,

Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A

NIP. 19570310 198503 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP KESULITAN
BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TURI**

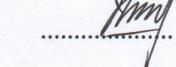
TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh :

**FAMILIAWATI
NPM. 12144200009**

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi
Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal Juli 2016

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd		16/8 2016
2. Sekretaris	: Taufik Agung Pranowo, M.Pd		16/8 2016
3. Pengujil	: Dr. Salamah, M.Pd		15/8 2016
4. PengujilII	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA		16/8 2016

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Familiawati
No. Mahasiswa : 12144200009
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap
Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Turi Tahun
Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Familiawati

NIM. 12144200009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Dan sungguh, Al-Qur’an itu pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa”.

(Q.S Al-Ha’qqah: 48)

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. ”

(Q.S Al-Mulk : 15)

“Kita tidak selalu bisa membangun masa depan untuk generasi muda, tetapi kita dapat membangun generasi muda untuk masa depan.”

(Franklin D Roosevelt)

Persembahan :

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- ♥ *Allah SWT* atas rahmat dan kuasa-Nya.
- ♥ *Waktu*, yang selalu memberiku pengalaman untuk memberiku pelajaran dan menjadikanku lebih baik
- ♥ *Orang tua tercinta, bapak Sukarjo Sastro Admojo dan ibu Sugiyati* yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tak pernah putus untuk anaknya.
- ♥ *Adikku Reza Nur Sahid dan adikku Arlan Hidayatulloh* serta *kakek dan nenekku* yang selalu memberi motivasi
- ♥ *Suamiku Rafi’uddin S.Th.I* yang telah menjadi imam terbaikku.
- ♥ *Sahabat-sahabatku* terkasih yang selalu menjadi penyemangatku.
- ♥ *Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Turi Tahun Ajaran 2015/2016” dapat terselesaikan.

Skripsi ini dapat terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan dan gelar sarjana di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA. Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyusun penelitian ini.
3. Drs. Makin M.Pd Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Drs. Sarjiman yang telah memberikan pengarahan dalam pengajuan judul skripsi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.

6. Woro Hartani, S.Pd. Kepala SMP N 1 Turi yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Guru serta Siswa-siswi SMP N 1 Turi yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis pada khususnya. Terima kasih

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

Familiawati
NIM. 12144200009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Berpikir.....	26
C. Perumusan Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Waktu dan Tempat Penelitian	30
B. Variabel / Parameter Penelitian.....	30
C. Metode Penentuan Subyek	33
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Implikasi.....	58
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Waktu Penelitian.....	30
Tabel 2 : Rincian Jumlah Populasi.....	33
Tabel 3 : Kisi-Kisi Angket Layanan Konseling Kelompok.....	39
Tabel 4 : Kisi-Kisi Angket Kesulitan Belajar	40
Tabel 5 : Penskoran.....	41
Tabel 6 : Sebaran Frekuensi Data Layanan Konseling Kelompok	47
Tabel 7 : Klarifikasi Data Layanan Konseling Kelompok.....	49
Tabel 8 : Sebaran Frekuensi Data Kesulitan Belajar	50
Tabel 9 : Klarifikasi Data Kesulitan Belajar	51
Tabel 10: Rangkuman Uji Normalitas	53
Tabel 11: Rangkuma Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Layanan Konseling Kelompok.....	48
Gambar 2 : Histogram Kesulitan Belajar	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dari Universitas PGRI Yogyakarta	62
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa Sleman	63
Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian dari Bapeda	64
Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Turi.....	65
Lampiran 5 : Angket Penelitian	66
Lampiran 6 : Uji Validitas	70
Lampiran 7 : Sebaran Frekuensi dan Histogram	77
Lampiran 8 : Uji Normalitas.....	80
Lampiran 9 : Uji Linearitas Hubungan.....	83
Lampiran 10 : Uji Korelasi.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup (Abdul Kadir dkk, 2012:23). Karena pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dan wajib untuk diberikan kepada setiap insan. Terdapat beberapa komponen kegiatan pendidikan. Salah satu komponennya adalah peserta didik yang tak kalah penting karena menjadi input, proses, dan output.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik mempunyai sebutan yang berbeda-beda. Pada taman kanak-kanak disebut dengan anak didik, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut dengan siswa, sedangkan pada jenjang perguruan tinggi disebut dengan mahasiswa. Disamping sebutan tersebut masih ada sebutan lain bagi peserta didik, yaitu: murid, pembelajar, santri, dan sebagainya (Tim Dosen Administrasi UPI dalam Badrudin, 2013:21). Dalam penelitian ini peserta didik yang dimaksud adalah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dalam tahap perkembangan, siswa SMP merupakan remaja awal yang usianya 12-15 tahun (Monks dkk, 2002: 56), cara berfikirnya belum mencapai

kematangan. Pada remaja awal terdapat gejala-gejala “*negative phase*” seperti tidak tenang, berkurangnya kemauan untuk bekerja atau belajar, pesimistik dan sebagainya.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada tahap akhir akan didapat ketrampilan, kecakapan, dan pengetahuan yang baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Belajar merupakan tugas utama seorang siswa, namun tidak semua siswa memiliki pengelolaan belajar yang baik sehingga mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, dan fisiologis dalam keseluruhan proses belajar-mengajar, seperti pengaturan waktu belajar, pemilihan metode belajar yang sesuai, ketidaksiapan dalam menerima pembelajaran yang tentunya hal-hal tersebut harus segera diatasi sehingga nanti kedepannya dapat membuat generasi muda kedepannya menjadi berkualitas dan sukses terutama dalam bidang karir.

Dari hasil analisis lembar IKMS yang telah diberikan oleh Guru BK dibantu oleh mahasiswa PPL Universitas PGRI Yogyakarta dan diisi oleh siswa, observasi dan wawancara selama saya mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 2 bulan di SMPN 1 Turi, siswa kelas VII SMP N 1 Turi tercatat sebagai kelas yang siswanya paling banyak

mengeluh tentang kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa bermacam-macam variasi, diantaranya adalah sulit mengatur waktu belajar, sulit memulai kegiatan belajar, kebingungan dalam menentukan belajar yang harus dimulai terlebih dahulu. Jika permasalahan tersebut tidak segera ditangani, maka dikhawatirkan akan mengganggu kinerja akademik siswa serta menimbulkan kebiasaan belajar yang buruk di kalangan siswa seperti adanya siswa yang kurang percaya diri dan melakukan kegiatan menyontek.

Dengan demikian perlu bantuan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya, misalnya melalui konseling. Konseling dapat memberikan petunjuk atau arahan kepada siswa sesuai dengan ajaran agama dan norma yang berlaku dimasyarakat untuk mencegah dari masalah-masalah yang muncul dalam dirinya.

Melalui konseling guru BK dapat memberikan petunjuk atau arahan kepada siswa untuk memahami potensi dalam dirinya dan dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya sesuai dengan ajaran agama dan norma yang berlaku dimasyarakat.

Peran Bimbingan dan Konseling disekolah sangat diperlukan untuk membantu siswa. Kerjasama dari seluruh pihak akan sangat membantu, terutama guru BK sebagai fasilitator bagi siswa untuk mengembangkan potensi pribadi dan membantu setiap permasalahan siswa.

Dalam hubungan dengan BK disekolah SMP N 1 Turi yang merupakan bagian dari lembaga pendidikan, memberikan layanan konseling kelompok disekolah secara terpadu dan tidak terpisahkan dari keseluruhan kegiatan

pendidikan dan mencakup seluruh tujuan dan fungsi BK termasuk konseling kelompok sebagai bagian dari BK.

Pihak guru BK di SMP N 1 Turi sendiri telah menerapkan layanan konseling kelompok. Layanan konseling kelompok bertujuan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah mereka. Dalam hal ini masalah yang akan diselesaikan melalui konseling kelompok adalah kesulitan belajar. Pelaksanaan konseling kelompok yang dilakukan oleh guru BK SMP N 1 Turi ditujukan untuk semua kelas, yaitu kelas VII, VIII, dan IX.

Dalam konseling kelompok terdapat beberapa keunggulan dibandingkan konseling lainnya. Keunggulan yang diberikan oleh konseling kelompok bukan hanya menyangkut aspek efisien dalam hal waktu dan tenaga saja tetapi dalam konseling kelompok interaksi antar anggota merupakan suatu yang khas yang tidak mungkin terjadi dalam konseling perorangan (Prayitno, 2004 : 307).

Konseling Kelompok adalah suatu upaya pemberian bantuan kepada individu (konseli) yang dilakukan dalam suasana kelompok, bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam berbagai aspek perkembangan dan pertumbuhannya (Nandang, 2009: 29). Melalui konseling kelompok, siswa akan memperoleh umpan balik berupa tanggapan dan pengalaman siswa lain ketika mengatasi masalahnya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh dari pemberian layanan konseling kelompok dalam upaya meminimalisir kesulitan belajar siswa kelas VII di SMP N 1 Turi. Myrick & Dixon (Mungin,

2013:101) melakukan studi perubahan sikap dan perilaku melalui konseling kelompok. Hasil studi menunjukkan bahwa murid-murid yang menerima konseling kelompok menunjukkan peningkatan perilaku dalam kelas secara signifikan. Dengan pemberian layanan konseling kelompok diharapkan siswa akan semakin memiliki kemauan untuk sembuh karena mendapatkan dukungan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya tidak seorang diri. Selain itu, konseling kelompok bisa memberikan klien peluang untuk mendapatkan pemahaman mendalam atas perasaan dan perilakunya sendiri (Robert, 2010: 285).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang terjadi di SMP N 1 Turi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat siswa yang sulit mengatur waktu belajar,
2. Masih terdapat siswa yang sulit memulai kegiatan belajar,
3. Bagaimana pengaruh layanan konseling kelompok terhadap kesulitan belajar siswa SMP N 1 Turi.
4. Apakah siswa yang tidak mengikuti layanan konseling kelompok akan banyak muncul kesulitan belajarnya.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini tidak semua masalah yang ada diteliti semua tetapi dibatasi mengenai pengaruh layanan konseling kelompok terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Turi tahun ajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh layanan konseling kelompok terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Turi tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Turi Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai upaya untuk memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh layanan konseling kelompok terhadap kesulitan belajar siswa.
 - b. Sebagai bahan acuan dan pijakan bagi peneliti-peneliti berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah :

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam menerapkan model layanan konseling kelompok dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

b. Bagi Guru :

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan guru BK dalam meningkatkan layanan konseling kelompok bagi para siswa untuk menyelesaikan permasalahan kesulitan belajar yang sedang dialami siswa

c. Bagi Siswa :

Diharapkan siswa dapat lebih terbuka dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya, terutama dalam masalah kesulitan belajar, karena walaupun mereka dalam masalah yang sama yaitu mempunyai masalah kesulitan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi pun akan berbeda ada yang secara eksteren dan interen.

d. Bagi Penulis :

Sebagai ilmu pengetahuan tambahan dan sebagai pengalaman sehingga menambah wawasan yang luas.